

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan menunjukkan efisiensi dari perusahaan.

Menurut Gz dan Lisiantara (2022) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari berbagai kemampuan dan sumber seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan masih banyak lagi sumber laba perusahaan.

Menurut Damayanti dan Darmayanti (2022) mengemukakan bahwa Profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan tingkat laba bersih suatu perusahaan, apabila keuntungan semakin besar maka kemampuan perusahaan membagikan dividen juga akan semakin meningkat.

Menurut Tarsono dan Setianingsih (2024) mengemukakan bahwa Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan sumber daya yang ada di dalam perusahaan.

Semakin tinggi Tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula peluang untuk menarik perhatian investor kepada perusahaan dan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

2.1.1.2 Teori Return On Equity

Pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut Ratih (2023:51) mengatakan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Menurut Viyanis et al (2023) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu:

1. Perputaran Modal Kerja
2. Perputaran Kas

3. Perputaran Persediaan
4. Perputaran Asset
5. Perputaran Piutang

2.1.1.4 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:197) dalam Lase et al (2022) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan , yaitu:

1. Untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang.
3. Untuk melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui keuntungan bersih perusahaan.
5. Untuk melihat hasil dari perputaran modal.
6. Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperdaya sumberdaya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya.

2.1.2 Teori Kebijakan Dividen

2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Astika et al (2019) mengemukakan bahwa Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai investasi perusahaan di masa datang.

Menurut Gz dan Lisiantara (2022) mengemukakan bahwa Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan saham sebagai dividen atau laba ditahan yang digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Ramadhanti (2023) mengemukakan bahwa Kebijakan dividen menjelaskan kebijakan terkait penggunaan dana untuk dibayarkan kepada pemegang saham atau digunakan kembali sebagai modal. Investor pasti mengharapkan dividen dibayarkan oleh perusahaan. Selain itu, besar kecilnya dividen yang dibayarkan dapat menjadi sinyal terkait kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk menentukan berapa besarnya laba yang akan dibagikan kepada investor atau perusahaan lebih memilih untuk tidak membagikan dividen, karena akan digunakan sebagai laba ditahan untuk membiayai pendanaan perusahaan.

2.1.2.2 Teori Dividend Payout Ratio

Menurut Sudana (2011:167) dalam Arum dan Rahayu (2022) mengemukakan bahwa “*Dividend payout ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan.”

Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Bringham dan Houston (2011:231) dalam Fauziyyah (2021), faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan pembayaran dividen, meliputi perjanjian obligasi, pembatasan saham preferen, aturan penurunan nilai modal, ketersediaan kas, dan denda pajak atas laba yang terakumulasi secara tidak wajar.
2. Peluang investasi, meliputi jumlah peluang investasi yang menguntungkan dan kemungkinan mempercepat atau menunda proyek.
3. Sumber modal alternatif, meliputi biaya penjualan saham baru, kemampuan untuk mengganti utang dengan ekuitas dan pengendalian oleh manajemen.
4. Dampak kebijakan dividen pada biaya ekuitas, yang dapat dilihat dari faktor keinginan pemegang saham untuk mendapatkan laba saat ini versus masa depan, anggapan tingkat risiko dividen versus keuntungan modal, keuntungan pajak atas keuntungan modal dibandingkan dengan dividen, serta faktor muatan informasi.

2.1.3 Teori Struktur Modal

2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut kasmir (2016:86) dalam Doing et al (2023) mengemukakan bahwa struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Gz dan Lisiantara (2022) mengemukakan bahwa Struktur modal adalah perbandingan pendanaan antara hutang jangka panjang pada perusahaan dengan modal sendiri dari perusahaan.

Menurut Suhayati dan Sihole (2023) mengemukakan bahwa Struktur Modal Perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan masing-masing perusahaan, struktur modal juga dapat mempengaruhi modal investor yang diinvestasikan pada perusahaan dan saham, menerima informasi tentang laporan perusahaan berupa laporan keuangan yang disampaikan setiap tahunnya.

Menurut Sihombing dan Indriaty (2022) mengemukakan bahwa Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa Struktur Modal merupakan kunci dari kinerja keuangan suatu perusahaan, pengelolaan struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan posisi financial perusahaan akan meningkat, maka nilai perusahaan pun akan naik.

2.1.3.2 Teori Debt to Equity Ratio

Menurut Ramadhanti (2023) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk menghitung struktur modal.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

2.1.4 Teori Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Gz dan Lisiantara (2022) mengemukakan bahwa Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang memberikan spekulasi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran atau keberhasilan pemegang saham. Peningkatan harga saham sama dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham.

Menurut Menurut Gunardi et al. (2022), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah keberhasilan kinerja perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham.

2.1.4.2 Teori Price Book Value

Menurut Irfani (2020) mengemukakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Nilai buku

merupakan aset bersih yang dari sebuah perusahaan. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Menurut Irawan (2023) mengemukakan bahwa Nilai Perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

2.1.5 Uraian Penelitian Terdahulu

1. **Sabrina et al (2020)** Variabel yang diteliti adalah Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah 166, metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan total 38 perusahaan yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data dianalisis menggunakan teknik analisis data cross sectional dan Uji

Moderasi Interaksi dengan bantuan software Eviews 9. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

pada α 5%, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi struktur permodalan dan profitabilitas nilai perusahaan, di sisi lain, kebijakan dividen tidak mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. **Amrulloh dan Amalia (2020)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Metode Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampelnya, melalui metode purposive sampling terpilih tujuh perusahaan perbankan sebagai sample penelitian. Analisa data menggunakan metode regresi linier berganda dengan software Microsoft Excel dan SPSS sebagai software pembantunya. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. **Gz dan Lisiantara (2022)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen

terhadap nilai perusahaan. Metode analisis analitik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Likuiditas memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki efek positif pada nilai perusahaan.

4. **Sihombing dan Indriaty (2022)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Struktur modal, dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

Variabel profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019 sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019
5. **Devi dan Padnyawati (2023)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh peningkatan profitabilitas, peningkatan jumlah kebijakan dividen, dan struktur modal yang dapat diatur secara optimal.

6. **Ismawati (2018)** Variabel yang diteliti adalah Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei eksplanatori. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa,

Secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

7. **Siregar et al (2019)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan nilai perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa,

Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. Kemudian, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Sedangkan kebijakan dividen.

8. **Astika et al (2019)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, Hasil penelitian ini menyatakan bahwa,

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

9. **Zuraida (2019)** Variabel yang diteliti adalah Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan SPSS sebagai alat ukur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa,

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas

dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. **Ramadhanti (2023)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan program SPSS.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. **Tarsono dan Setianingsih (2024)** Variabel yang diteliti adalah Struktur modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan Software SPSS v25. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa,

Struktur Modal yang diproksikan dengan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV). Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dan Return on Investment (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

12. **Syntiana dan Artini (2019)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa,

Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

13. **Ramdhonah et al (2019)** Variabel yang diteliti adalah Struktur modal, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa,

secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

14. **Misrofingah dan Ginting (2022)** Variabel yang diteliti adalah Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

Efek positif ROE pada DPR, CR tidak berpengaruh pada DPR, efek negative DER pada DPR

15. **Rivandi dan Novriani (2021)** Variabel yang diteliti adalah Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur modal. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

Likuiditas memiliki efek negative pada struktur modal, dan Profitabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada struktur modal

16. **Wicaksono dan Mispiyanti (2020)** Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Kebijakan dividen, Nilai perusahaan dan Struktur modal. Analisis data digunakan path analysis dan sobel test. Hasil menunjukkan bahwa,

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

17. **Yahya dan Fietroh (2021)** Variabel yang diteliti adalah ROA, ROE, NPM, Nilai perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa,

ROA dan NPM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan NPM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

18. **Lolowang dan Hastuti (2019)** Variabel yang diteliti adalah Growth, Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitability. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa, pertumbuhan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sabrina et al (2020) “Pengaruh Struktur Permodalan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018”	Struktur permodalan, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian ini teknik analisis data cross sectional dan Uji Moderasi Interaksi dengan bantuan software Eviews 9	pada α 5%, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi struktur permodalan dan profitabilitas nilai perusahaan, di sisi lain, kebijakan dividen tidak mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan dividen	a. Variabel Independent: Pertumbuhan Perusahaan, Variabel Intervening. b. Metode Penelitian c. Periode Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Amrulloh dan Amalia (2020) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019)”	Profitabilitas, Struktur modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Metode Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan software Microsoft Excel dan SPSS sebagai software pembantunya.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Struktur modal dan Kebijakan dividen.	a. Variabel Independent: Likuiditas dan Ukuran Perusahaan b. Metode Penelitian c. Periode Penelitian
3.	Gz dan Lisiantara (2022) “Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”	Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Metode analisis analitik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Likuiditas memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki efek positif pada nilai perusahaan.	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Struktur modal dan Kebijakan dividen.	a. Variabel Independent: Ukuran Perusahaan dan Likuiditas. b. Metode Penelitian c. Periode Penelitian
4.	Sihombing dan Indriaty (2022) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan	Profitabilitas, Struktur modal, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Variabel profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Struktur modal dan	a. Metode Penelitian b. Periode Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2019”	ini adalah Metode Regresi linear berganda	sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019	Kebijakan dividen	
5.	Devi dan Padnyawati (2023) “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”	Profitabilitas, Kebijakan dividen, Struktur modal dan Nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh peningkatan profitabilitas, peningkatan jumlah kebijakan dividen, dan struktur modal yang dapat diatur secara optimal.	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Struktur modal.	a. Periode Penelitian
6.	Ismawati (2020) “Pengaruh Struktur modal dan kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”	Struktur modal, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei eksplanatori	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Struktur modal dan kebijakan dividen	a. Metode penelitian b. Periode Penelitian
7.	siregar et al (2019) “pengaruh profitabilitas,	Profitabilitas, kebijakan dividen, struktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas dan ukuran perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan	a. Variabel Independent : Ukuran perusahaan

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017”	modal dan nilai perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan Regresi linear berganda	memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. Kemudian, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin’s Q. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin’s Q	b. Variabel Independent: Profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal.	b. Metode penelitian c. Periode penelitian
8.	Astika et al (2019) “pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2018	Profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, a Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas dan kebijakan dividen	a. Variabel Independent: Ukuran perusahaan b. Metode Penelitian c. Periode Penelitian
9.	zuraida (2019) “pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan,	Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, Hasil penelitian secara parsial menunjukan variabel struktur modal	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan	a. Variabel Independent: Ukuran perusahaan

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”	dividen dan Nilai perusahaan. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan SPSS sebagai alat ukur.	dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	b. Variabel Independent: Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan dividen	b. Metode Penelitian c. Periode penelitian
10.	Ramadhanti (2023) “pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”	Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, kebijakan dividen dan Nilai perusahaan Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan program SPSS	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, dan Kebijakan dividen	a. Variabel Independent: Likuiditas b. Metode penelitian c. Periode penelitian
11	Tarsono dan Setianingsih (2024) “Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di	Struktur modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan Software SPSS v25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV). Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Struktur modal dan Profitabilitas	a. Metode penelitian b. Periode penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bursa Efek Indonesia”		positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dan Return on Investment (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).		
12.	Syntiana dan Artini (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan”	Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Profitabilitas, Struktur modal dan kebijakan dividen	a. Variabel Independent: Ukuran perusahaan, b. Metode Penelitian c. Periode penelitian
13.	Ramdhonah et al (2019) “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)”	Struktur modal, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Struktur dan Profitabilitas	a. Variabel Independent: Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan perusahaan c. Periode Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		
14.	Misrofingah dan Ginting (2022) “Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)	Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efek positif ROE pada DPR, CR tidak berpengaruh pada DPR, efek negative DER pada DPR	a. Variabel Dependen: Dividen Payout Ratio (DPR) b. Variabel Independent: Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)	a. Variabel Independent: Current Ratio (CR) c. Periode Penelitian
15.	Rivandi dan Novriani (2021) “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur modal. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki efek negative pada struktur modal, dan Profitabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada struktur modal	a. Variabel Dependen: Struktur modal b. Variabel Independent: Profitabilitas	a. Variabel Independent: Likuiditas b. Metode penelitian c. Periode Penelitian
16.	Wicaksono dan Mispian (2020) “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen	Profitabilitas, Kebijakan dividen, Nilai perusahaan dan Struktur modal Analisis data digunakan path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen	a. Variabel Dependen: Struktur modal b. Variabel Independent: Profitabilitas, kebijakan	a. Metode penelitian b. Periode Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi”	analysis dan sobel test.	berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	dividen dan Nilai perusahaan	
17.	Yahya dan Fietroh (2021) “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai perusahaan”	ROA, ROE, NPM, Nilai perusahaan Metode regresi linear berganda	Hasil penelitian ROA dan NPM berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan NPM berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: ROE	a. Variabel Independent: ROA dan NPM b. Metode penelitian c. Periode Penelitian
18.	Lolowang dan Hastuti (2019) “Pengaruh Growth, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitability Pada Nilai Perusahaan Manufaktur”	Growth, Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitability Metode analisis regresi berganda	Hasil penelitian pertumbuhan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Variabel Independent: Kebijakan dividen dan Profitabilitas	a. Variabel Independent: Growth dan Leverage b. Metode penelitian c. Periode Penelitian

2.2 Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan merupakan indikator penting untuk melihat baik buruknya kinerja manajemen dan keuangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik minat para investor untuk berinvestasi, karena Nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran bagi pemegang saham atau investor.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas, rasio kebijakan dividen dan rasio struktur modal. Rasio-rasio yang telah melibatkan aspek-aspek perusahaan dapat menggambarkan serta memberikan informasi yang berguna bagi para investor. Rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor karena profitabilitas menggambarkan ukuran kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Indikator profitabilitas yang diambil yaitu *Return On Equity (ROE)* indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan berapa besaran keuntungan yang dapat menjadi hak pemegang saham.

Selain dapat dilihat dari profitabilitas, nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan untuk membagikan besaran keuntungan kepada

pemegang saham. Indikator kebijakan dividen yang diambil yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Kebijakan dividen sangat penting bagi investor, karena dividen tidak hanya sebagai sebuah penghasilan tetapi juga sebagai indikator penilaian perusahaan dari sudut pandang investasi. Memilih kebijakan dividen yang tepat merupakan keputusan yang penting, karena fleksibilitas dalam berinvestasi untuk pembangunan masa depan yang baik akan bergantung pada jumlah dividen yang dibayarkan para pemegang saham. Ketika pembagian dividen kepada investor mengalami peningkatan itu menandakan perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan, hal tersebut dapat menambah kepercayaan investor bahwa perusahaan tidak akan cepat likuiditas dan menyebabkan kerugian.

Selain dapat dilihat dari kebijakan dividen, nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan sumber pendanaan besaran hutang dan modal yang diterima perusahaan baik dari modal sendiri maupun modal asing yang berupa pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Struktur modal yang memiliki tingkat hutang yang rendah maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan karena kewajiban perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur akan berkurang sehingga profit yang didapat perusahaan akan bertambah. Semakin tinggi nilai struktur modal suatu perusahaan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, sehingga mengakibatkan para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *DER (Debt Equity Ratio)* yang tinggi. Artinya investor memiliki pandangan yang buruk terhadap perusahaan tersebut, sehingga menurunkan harga saham dan akan menurunkan nilai perusahaan.

Dari apa yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, peneliti berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal. Karena ketiga rasio diatas dapat memberikan gambaran umum kondisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, pembagian dividen atau keuntungan dan meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan penanaman modal.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut jurnal penghubung yang mendasari keterkaitan antar variabel :

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan variable yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan dapat menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka untuk memperluas bisnis mereka, disisi lain tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik kembali dana mereka. Adapun profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi efektifitas manajemen perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sabrina et al (2020), Sihombing dan Indriaty (2022), Ramadhanti (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Yahya dan Fietroh (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai

perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Zuraida (2019) secara parsial menunjukan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan yang diterapkan oleh setiap perusahaan mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham dikenal sebagai kebijakan dividen. Karena dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat, lebih banyak investor akan tertarik untuk berinvestasi, dan nilai perusahaan juga akan meningkat karena lebih banyak calon investor yang menunjukkan minat untuk berinvestasi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti (2023) mengemukakan pendapatnya bahwa, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Lolowang dan Hastuti (2019) mengemukakan pendapatnya bahwa, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Ismawati (2018) mengemukakan pendapatnya bahwa, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan. Menurut signaling theory, nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada ekuitas. Karena itu, investor cenderung menghindari saham dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi, hal itu dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Amrulloh dan Amalia (2020), Gz dan Lisiantara (2022), Zuraida (2019) mengemukakan pendapatnya bahwa, Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Sihombing dan Indriaty (2022), Siregar et al (2019), Ramadhanti (2023), Tarsono dan Setianingsih (2024) mengemukakan pendapatnya bahwa, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan dividen

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan pendapatan atau laba perusahaan yang cukup untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas yang konsisten dan tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi besaran dividen yang akan dibagikan oleh manajemen perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Misrofiningah dan Ginting (2022) mengemukakan pendapatnya bahwa, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Megamawarni dan Pratiwi (2021) mengemukakan pendapatnya bahwa, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen.

2.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur modal

Profitabilitas yang tinggi dapat memengaruhi besaran modal sendiri. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada modal eksternal atau utang

yang menyebabkan struktur modal akan rendah, karena perusahaan dapat menggunakan laba yang dihasilkan untuk membiayai proyek-proyek investasi atau kebutuhan modal lainnya tanpa harus mengambil pinjaman. Semakin rendah profitabilitas maka semakin tinggi struktur modal perusahaan karena perusahaan menggunakan dana untuk investasi berasal dari utang.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rivandi dan Novriani (2021) mengemukakan pendapatnya bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal. Sedangkan menurut Lilia et al (2020) mengemukakan bahwa, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

2.2.6 Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Struktur modal

Perusahaan yang memiliki tingkat pembagian dividen kepada pemegang saham yang rendah, maka cadangan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam bentuk laba ditahan akan semakin besar, sehingga perusahaan menggunakan dana internalnya lebih sedikit dan struktur modalnya lebih rendah. Sebaliknya, jika tingkat pembagian dividen kepada pemegang saham lebih tinggi, maka cadangan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam bentuk laba ditahan akan semakin rendah, sehingga perusahaan menggunakan dana internalnya lebih sedikit dan struktur modalnya perusahaan menjadi tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Mispiyanti (2020) mengemukakan bahwa, Kebijakan dividen berpengaruh terhadap

Struktur modal. Sedangkan menurut Ratuloly et al (2020) mengemukakan bahwa, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Struktur modal.

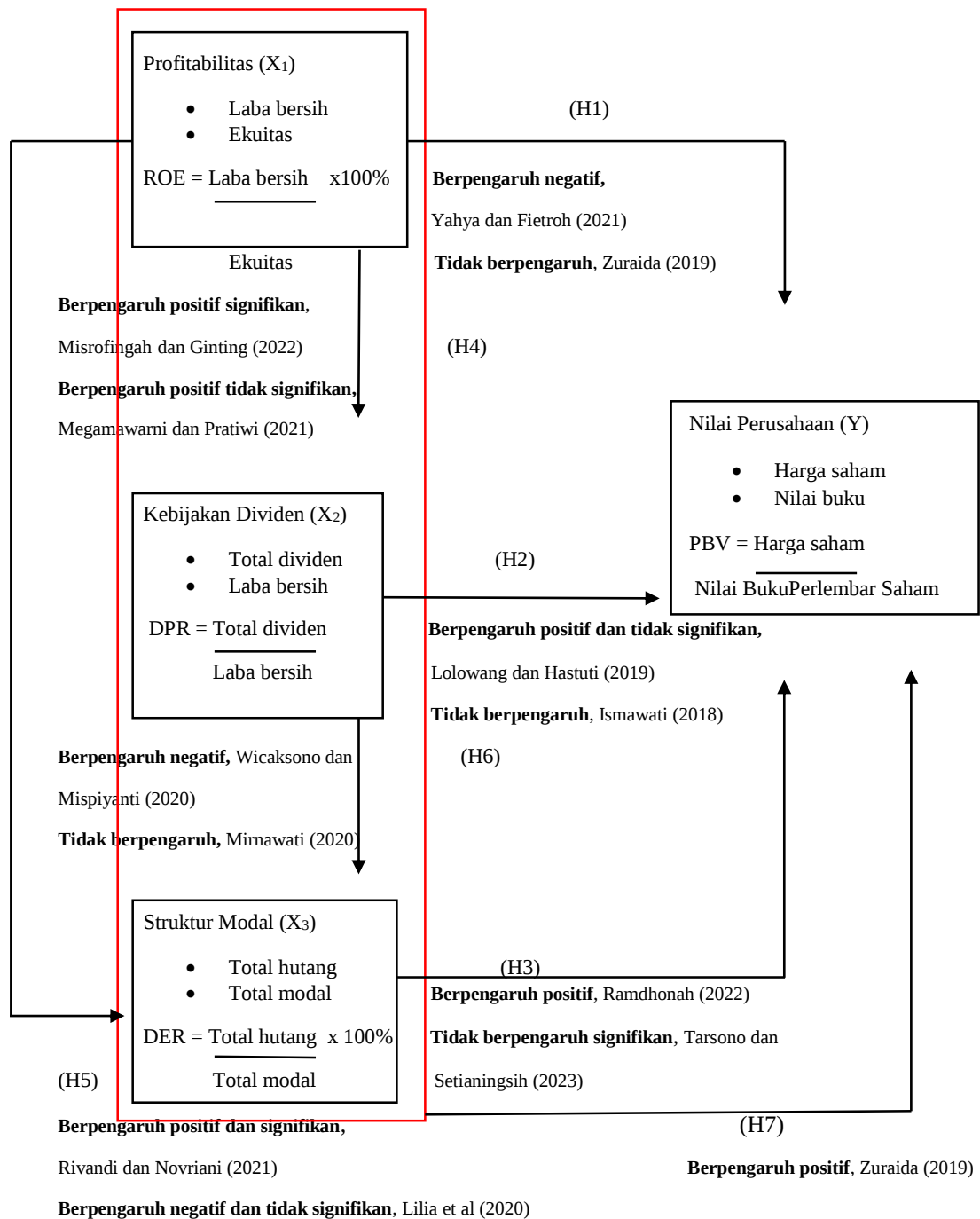
2.2.7 Teori penghubung Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian zuraida (2019) menyatakan bahwa

“secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Hal Ini menunjukkan bahwa jika rasio profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal mengalami peningkatan, itu menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami peningkatan karena masing-masing rasio memberikan informasi tentang peningkatan. Jika harga saham perusahaan meningkat dan kebijakan dividen menurun, maka perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan.

Adanya landasan dasar teori yang telah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya tentang bagaimana variabel indenpeden profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, peneliti dapat membuat kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis memiliki asumsi hingga membuat paradigma atau kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Dari apa yang telah di gambarkan pada kerangka pemikiran, peneliti merumuskan jawaban sementara yang dapat mendukung laju penelitian, dikarenakan dianggap sebagai jawaban yang sementara berasal dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung pemahaman terhadap masing-masing variabel serta ukuran tertentu dan penggunaan penelitian terdahulu sebagai pendukung secara faktual terhadap fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2014:137), maka hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tahun

2018-2022

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tahun

2018-2022

H3 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan tahun

2018-2022

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen tahun

2018-2022

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal tahun 2018-2022

H6 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Struktur Modal tahun

2018-2022

H7 : Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Struktur modal secara simultan

berpengaruh terhadap Nilai perusahaan tahun 2018- 2022

